

**EVALUASI SIAKAD (SISTEM INFORMASI AKADEMIK)
TERHADAP TINGKAT LAYANAN AKADEMIK
MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Aulia Naila Rohma
NIM. 16170055

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Juni, 2023

**EVALUASI SIAKAD (SISTEM INFORMASI AKADEMIK)
TERHADAP TINGKAT LAYANAN AKADEMIK
MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Aulia Naila Rohma

NIM. 16170055

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Juni, 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI SIAKAD (SISTEM INFORMASI AKADEMIK) TERHADAP
TINGKAT LAYANAN AKADEMIK MAHASISWA PRODI MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Oleh:

Aulia Naila Rohma

16170055

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, M.M

NIP.198611212015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP.197811192006041001

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI SIAKAD (SISTEM INFORMASI AKADEMIK) TERHADAP TINGKAT LAYANAN AKADEMIK MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Aulia Naila Rohma (16170055)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juni dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Starta Satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr.H. Muhammad In'am Esha, M.Pd
NIP.197503102003121004



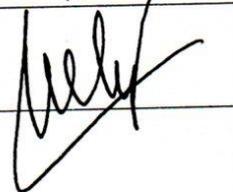
Sekretaris Sidang
Walid Fajar Antariksa, MM
NIP.198611212015031003
Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, MM
NIP.198611212015031003



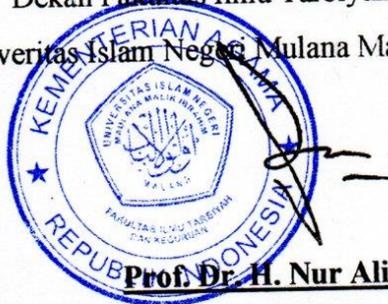
Penguji Utama
Dr.H. Mulyono, MA
NIP.196606262005011003



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP.196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Insan Manusia yang Haus Keilmuan
Yang Terus Mengajarkan Kebaikan Bagi Mereka
Generasi Alqur'an dan Bangsa

MOTTO

Allah SWT berfirman dalam surah Ali Imran ayat 191 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka," (QS. Ali Imran:

191)

Dr.Hj. Sulalah, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi Aulia Naila Rohma
Lamp : 4 (Enam) Eksemplar

Malang, 9 Juni 2023

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aulia Naila Rohma
NIM : 16170055
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Evaluasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) Terhadap Tingkat Layanan Akademik Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Walid Fajar Antariksa, MM
NIP.198611212015031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada satu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 9 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Aulia Naila Rohma
NIM.16170055

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan sampai ke zaman yang ilmu berpengetahuan. Sehingga saya dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Evaluasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) Terhadap Tingkat Layanan Akademik Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” berjalan dengan lancar. Selain itu diharapkan pula dapat memberikan pemahaman kepada pembaca, sehingga pembaca dapat memahami dan menjadikan referensi pembelajaran atau penelitian berikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Walid Fajar Antariksa, MM. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran serta

saran yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa akhir.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terkhusus dosen yang telah memberikan pembelajaran di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dosen PPBA dan PPBI, selama mahasiswa menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Seluruh staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dalam pengurusan berbagai prosedural dan administrasi selama menjalankan penulis pendidikan di Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Bapak Kusyanto dan Ibu Afifah, dan tak lupa saudari tercinta Avika Niswata Mutia, S.Si. yang telah banyak mendukung penulis dalam penyelesaian tugas akhir.
8. Teman-teman angkatan 2016, serta, teman-teman yang takdapat penus sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan juga saran kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis berharap banyak masukan dan kritikan untuk penyempurnaan pada masa mendatang dari pembaca atau peneliti selanjutnya.

Akhirul kalam semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya.

Walaikumsalam Wr.Wb.

Malang, 19 Juni 2023

Penulis,

Aulia Naila Rohma

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو	=	Aw
أى	=	Ay
أو	=	Û
إى	=	Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	9
Tabel 3.1 Hubungan Jawaban Pertanyaan dengan Skala Linkert	36
Tabel 3.2 Tingkat Reabilitas	39
Tabel 3.3 Tingkat Capaian Responden	45
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Functional Suitabilit</i>	49
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Validitas Variabel Reliability	50
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Performance efficiency.....	50
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Usability	50
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.....	51
Tabel 4.6 Pengujian Reliabilitas	51
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda	52
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	53
Tabel 4.9 Uji ANOVA	55
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi R_2	56
Tabel 4.11 Tingkat Pencapaian Responden	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 3.1 Skema Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran: 1 Bukti Konsultasi Skripsi.....	68
Lampiran: 2 Hasil Uji Validitas	70
Lampiran: 3 Hasil Uji reliabilitas.....	72
Lampiran: 4 Kuesioner/Angket.....	73
Lampiran: 5 Biodata Mahasiswa.....	76

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
NOTA DINAS PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABTRAK.....	xviii
ABSTRAC.....	xix
أبترك.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
G. Original Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional Variabel.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Sistem Informasi Manajemen.....	15
B. Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam.....	16
C. Jenis - Jenis Sisten Informasi Manajemen dalam Kaca Pendidikan.....	19
D. Fungsi Sistem Informasi Manajemen.....	20
E. Tujuan Sistem Informasi Manajemen.....	21
F. Manfaat sistem informasi Manajemen.....	21

G.	Sistem Informasi Manajemen dalam Bidang Akademik	22
1.	Sistem Informasi Akademik	22
2.	Fungsi Sistem Informasi Akademik	23
3.	Tujuan Sistem Informasi Akademik	23
4.	Manfaat Sistem Informasi Akademik	23
H.	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen	24
I.	Sistem Informasi Manajemen (SIKAD)	25
J.	Evaluasi Layanan Akademik	27
K.	Kepuasan Layanan Akademik	29
L.	Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
A.	Lokasi Penelitian	31
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
1.	Pendekatan Penelitian.....	31
2.	Jenis Penelitian.....	31
C.	Variabel Penelitian	32
D.	Populasi dan Sampel	33
1.	Populasi.....	33
2.	Sampel.....	33
E.	Data dan Sumber Data	34
1.	Angket.....	34
2.	Observasi.....	35
F.	Instrumen Data	35
G.	Pengumpulan Data	35
1.	Data Primer	36
2.	Data Sekunder	37
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas	38
1.	Validitas	38
2.	Reliabilitas	39
I.	Analisis Data	40
1.	Uji Analisis Klasik	41
2.	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	43
3.	Korelasi	43

4. Penetapan tingkat signifikan.....	45
5. Analisis Koefisien Determinasi	45
6. Statistik Deskriptif.....	46
7. Uji Hipotesis	47
J. Prosedur Penelitian	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	49
A. SIAKAD di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	49
B. Profil Responden	50
C. Pengujian Instrumen Penelitian	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	52
3. Analisis Regresi Linear Berganda	53
4. Uji Hipotesis	54
5. Analisis Deskriptif.....	57
D. Hasil Penelitian.....	58
BAB V PEMBAHASAN	60
A. Pembahasan Masalah dan Temuan Dalam Penelitian	60
B. SIAKAD dalam Perspektif <i>Functional suitability</i>	61
C. SIAKAD dalam Perspektif <i>Performance Efficiency</i>.....	61
D. SIAKAD dalam Perspektif <i>Usability</i>	62
E. SIAKAD dalam Perspektif <i>Reliability</i>.....	62
F. SIAKAD Berdasarkan Kepuasan Mahasiswa.....	62
BAB VI PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

ABTRAK

Naila Rohma, Aulia, 2023. *Evaluasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) Terhadap Tingkat Layanan Akademik Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Walid Fajar Antariksa, MM

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah salah satu universitas di Indonesia dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak, yang mengembangkan sebuah system informasi yang disebut sebagai Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Sistem informasi akademik dikembangkan untuk menggantikan catatan akademik yang sebelumnya berbasis kertas. SIAKAD juga bertujuan untuk memudahkan pemberian layanan kepada mahasiswa.

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sistem informasi berbasis website yang dikembangkan oleh Bagian Administrasi dan Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebar kuesioner atau angket. Peneliti mengambil sampel sebanyak 300 responden dari mahasiswa prodi manajemen pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,992 artinya keempat variabel *functional suitability*, *reliability*, *performance efficiency* dan *usability* mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kepuasan mahasiswa sebesar 0,992. Koefisien regresi variabel *functional suitability* atau X_1 sebesar 0,151, Koefisien regresi variabel *reliability* atau X_2 sebesar 0,270, koefisien *performance efficiency* atau X_3 sebesar 0,028 dan koefisien *usability* atau X_4 sebesar 0,523. Sehingga dapat diambil persamaan regresi sebagai berikut $Y = 0,992 + 0,151 X_1 + 0,270 X_2 + 0,028 X_3 + 0,523 X_4$. Untuk indikator *functional suitability* memperoleh persentase rata-rata 75.63%, *performance efficiency* memperoleh persentase rata-rata 77.95%, *usability* memperoleh persentase rata-rata 71.28%, *reliability* memperoleh persentase rata-rata 79.30%. dan dari semua persentase yang didapat, kualitas layanan website SIAKAD sudah cukup baik dalam memberikan layanan terhadap mahasiswa.

Kata Kunci: Evaluasi, Layanan Akademik, Sistem Informasi Akademik

ABSTRACT

Naila Rohma, Aulia, 2023. *SIAKAD (Academic Information System) Evaluation Against the Academic Service Level of Management Study Program Students Islamic Education Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Hapless*. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty Tarbiyah and Teacher Training, Maulana State Islamic University Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Walid Fajar Antariksa, MM

Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang is one of the universities in Indonesia with a large number of students, which develops an information system called the Academic Information System (SIAKAD). Academic information systems were developed to replace previously paper-based academic records. SIAKAD also aims to facilitate the provision of services to students.

The Academic Information System (SIAKAD) of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang is a website-based information system developed by the Administration and Academic Section of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The method used in this study is quantitative descriptive. Data collection techniques are carried out by distributing questionnaires or questionnaires. Researchers took a sample of 300 respondents from students of the Islamic education management study program at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

The results showed that a constant of 0.992 means that the four variables of functional suitability, reliability, performance efficiency and usability have a positive influence on student satisfaction variables of 0.992. The regression coefficient of the functional suitability variable or X_1 is 0.151, the regression coefficient of the reliability variable or X_2 is 0.270, the performance efficiency coefficient or X_3 is 0.028 and the usability coefficient or X_4 is 0.523. So that the regression equation can be taken as follows: $Y = 0.992 + 0.151 X_1 + 0.270 X_2 + 0.028 X_3 + 0.523 X_4$. For functional suitability indicators obtained an average percentage of 75.63%, performance efficiency obtained an average percentage of 77.95%, usability obtained an average percentage of 71.28%, reliability obtained an average percentage of 79.30%. and from all percentages obtained, the quality of SIAKAD website services is good enough in providing services to students.

Keywords: Evaluation, Academic Services, Academic Information System

أبترك

نانلة رحمة ، أوليا ، 2023. تقييم سياكاد (نظام المعلومات الأكاديمية) مقابل مستوى الخدمة الأكاديمية لطلاب برنامج دراسة الإدارة التربية الإسلامية مولانا جامعة مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية التعساء. أطروحة، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية الإسلامية والتربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا الإسلامية الحكومية مالك إبراهيم مالانج. المشرف على الرسالة: وليد فجار عنتركسة

جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج هي واحدة من الجامعات في إندونيسيا مع عدد كبير تم تطوير (SIKAD) من الطلاب ، والتي وضعت نظام معلومات يسمى نظام المعلومات الأكاديمية نظم المعلومات الأكاديمية لتحل محل السجلات الأكاديمية الورقية سابقا. كما يهدف سياكاد إلى تسهيل تقديم الخدمات للطلاب.

جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج هو (SIKAD) نظام المعلومات الأكاديمية نظام معلومات قائم على موقع الويب تم تطويره بواسطة القسم الإداري والأكاديمي بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة وصفية كمية. يتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق توزيع الاستبيانات أو الاستبيانات. أخذ الباحثون عينة من 300 مستجيب من طلاب برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

أظهرت النتائج أن الثابت 0.992 يعني أن المتغيرات الأربعة للملاءمة الوظيفية والاعتمادية وكفاءة الأداء وسهولة الاستخدام لها تأثير إيجابي على متغيرات رضا الطلاب البالغة 0.992. معامل الانحدار لمتغير هو 0.270 ، ومعامل X_2 هو 0.151 ، ومعامل الانحدار لمتغير الموثوقية أو X_1 الملاءمة الوظيفية أو هو 0.523. بحيث يمكن أخذ معادلة X_4 هو 0.028 ومعامل قابلية الاستخدام أو X_3 كفاءة الأداء أو $Y = 0.992 + 0.151 X_1 + 0.270 X_2 + 0.028 X_3 + 0.523 X_4$. بالنسبة لمؤشرات الملاءمة الوظيفية التي تم الحصول على متوسط نسبة 75.63% ، وحصلت كفاءة الأداء على متوسط نسبة 77.95% ، وحصلت قابلية الاستخدام على متوسط نسبة 71.28% ، وحصلت الموثوقية على متوسط نسبة 79.30%. ومن جميع النسب التي تم الحصول عليها ، فإن جودة خدمات موقع سياكاد جيدة بما يكفي في تقديم الخدمات للطلاب

الكلمات المفتاحية: التقييم ، الخدمات الأكاديمية ، نظام المعلومات الأكاديمية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen pendidikan adalah seni atau ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Manajemen pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Diperkenalkan dalam reformasi manajemen pendidikan sangat berkaitan erat dengan pengembangan sistem informasi. Konsep sistem informasi ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan menggunakan perangkat teknologi informasi, yang dapat diaplikasikan sebagai sarana peningkatan kinerja dunia pendidikan secara signifikan. Karena sebuah organisasi tidak akan mencapai tujuannya, baik tujuan finansial, sosial maupun budaya tanpa adanya manajemen yang baik. Karena itu seorang pemimpin organisasi harus dapat melihat kemampuan anggotanya secara individual maupun berkelompok dan mengetahui sasaran organisasi yang efektif. Hal ini terkait dengan adanya penggunaan teknologi informasi, penerapan sistem manajemen mutu dan budaya organisasi di dalam organisasi.

Informasi merupakan satu-satunya sumber yang dibutuhkan seorang pemimpin lembaga pendidikan. Informasi yang kompleks dapat diolah dari berbagai sumber dalam organisasi menjadi informasi yang menunjang

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remadja Rosda Karya, 2005), hlm. 31

kinerja lembaga pendidikan. Informasi ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian serta hasil-hasil yang telah dicapai.²

Informasi menurut Hall adalah data yang dihasilkan oleh SI dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu:³ (1) relevan (relevance) yakni informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap individu satu dengan yang lainnya berbeda. (2) Akurasi (accuracy) yakni informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidak akuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut. (3) Tepat waktu (timeliness) yakni informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru. (4) Lengkap (complete) bagian informasi yang esensial bagi pemimpin tidak boleh ada yang hilang atau kurang. Sebuah laporan harus menyajikan semua perhitungan dan menyajikannya dengan jelas sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu. Relevan, Akurat, Lengkap, dan Tepat dapat diperoleh dengan mengoptimalkan penggunaan TI.

2 Mirfani, dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI,2009), hlm.163

3 Hall, *Reconceptualizing Confucian Philosophy in the 21st Century*, (Singapore: Springe, 2001), hlm.17

Manajemen pendidikan tidak dapat mengabaikan sistem informasi karena sistem informasi memainkan peran yang kritical di dalam organisasi. Sistem informasi ini sangat mempengaruhi secara langsung bagaimana manajemen mengambil keputusan, membuat rencana, dan mengelola para pegawainya, serta meningkatkan sasaran kinerja yang hendak dicapai, yaitu bagaimana menetapkan ukuran atau bobot setiap tujuan/kegiatan, menetapkan standar pelayanan minimum, dan bagaimana menetapkan standar dan prosedur pelayanan baku kepada masyarakat pendidikan. Oleh karenanya, tanggung jawab terhadap sistem informasi tidak dapat didelegasikan begitu saja kepada sembarang pengambil keputusan.

Informasi yang diolah oleh pengambil keputusan dengan menggunakan teknologi informasi disediakan oleh suatu sistem yang disebut Sistem Informasi Manajemen. Menurut Gordon Davis mengartikan sistem informasi manajemen sebagai sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam organisasi.⁴

Dalam dunia Pendidikan juga tidak terlepas bahwa Sistem Informasi Manajemen juga sangat di butuhkan salah satu contohnya yakni sistem informasi yang di pakai dalam Lembaga Pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yakni SIAKAD atau Sistem Informasi Akademik. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah salah satu universitas di Indonesia dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak, yang mengembangkan sebuah system informasi yang disebut sebagai Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Sistem informasi akademik dikembangkan untuk menggantikan catatan akademik yang

⁴ Mirfani, dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI,2009), hlm.163

sebelumnya berbasis kertas. SIAKAD juga bertujuan untuk memudahkan pemberian layanan kepada mahasiswa.

SIAKAD Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan system yang berkaitan dengan kegiatan layanan akademik dan administrasi secara online untuk semua fakultas, jurusan/program studi, dosen dan mahasiswa di Universitas Islma Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang meliputi: pemasaran dan penjadwalan matakuliah, pemrograman matakuliah, perwalian, jurnal perkuliahan, input nilai, kartu hasil studi (KHS), traskip nilai, beasiswa dan wisuda. Sejak tahun 2009 hingga saat ini.

Berdasarkan studi pendahuluan kepada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai pengguna layanan SIAKAD, terdapat beberapa permasalahan. Pertama adalah saat menggunakan SIAKAD mahasiswa merasa bingung terhadap tata cara penggunaan SIAKAD jika ingin melakukan suatu aktivitas akademik serta fitur-fitur yang ada pada SIAKAD karena mahasiswa tidak diberi buku panduan (user guide) bahkan tidak dilakukan sosialisasi tata cara penggunaan SIAKAD.

Selain itu juga gangguan server sering dialami SIAKAD yang menyebabkan SIAKAD tidak bisa diakses dalam kurun waktu tertentu terutama ketika dilakukan pengisian KRS yang menyebabkan mahasiswa telat melakukan pengisian KRS sehingga kelas mata kuliah wajib yang diinginkan sudah penuh. Jika semua kelas mata kuliah wajib penuh, mahasiswa harus menemui Bagian Administrasi dan Akademik sebagai penyedia layanan akademik untuk menyediakan kuota tambahan kelas mata kuliah wajib, tetapi harus ditunggu selama beberapa hari. Sedangkan apabila kelas mata kuliah pilihan sudah penuh, Bagian Administrasi dan Akademik tidak akan menyediakan kuota tambahan untuk kelas mata kuliah pilihan sehingga disarankan untuk memilih mata kuliah pilihan lainnya.

Oleh karena itu penelitian skripsi dengan judul “Evaluasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) Terhadap Tingkat Layanan Akademik Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, akan dibahas mengenai evaluasi penggunaan layanan sistem akademik dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan SIAKAD sebagai sistem layanan akademik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengelola SIAKAD dalam perspektif *Functional suitability*?
2. Bagaimana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengelola SIAKAD dalam perspektif *Reliability*?
3. Bagaimana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengelola SIAKAD dalam perspektif *Performance Efficiency*?
4. Bagaimana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengelola SIAKAD dalam perspektif *Usability*?
5. Bagaimana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengelola SIAKAD dalam perspektif kepuasan Mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengelola SIAKAD dalam perspektif *Functional suitability*.
2. Memahami Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengelola SIAKAD dalam perspektif *Reliability*.

3. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengelola SIAKAD dalam perspektif *Performance Efficiency*.
4. Memahami Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengelola SIAKAD dalam perspektif *Usability*.
5. Memahami Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengelola SIAKAD dalam perspektif kepuasan Mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian Evaluasi Penerapan SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangsih wawasan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Manajemen di tingkat Pendidikan Universitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan informasi mengenai sistem informasi manajemen, dan untuk menambah pengalaman menyusun karyatulis ilmiah selama menjadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Malang.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah referensi, wawasan dan informasi yang dilaksanakan peneliti mengenai sistem informasi manajemen di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Bagi mahasiswa lainnya dapat menjadi tambahan referensi dalam mempelajari bagaimana pemrograman sistem informasi

manajemen dengan bentuk SIAKAD di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian dalam table berikut:

H₀: Ada pengaruh hasil evaluasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap tingkat layanan akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

H₁: Tidak ada pengaruh hasil evaluasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap tingkat layanan akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yakni dilakukan dengan melakukan survei kepada Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini hanya mencakup tingkat pemanfaatan, dan kepuasan mahasiswa dimana SIAKAD sebagai sistem penunjang aktivitas akademik bagi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

G. Original Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Implementasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) Terhadap Efektifitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mana ada beberapa penelitian yang membahas masalah SIAKAD dan sistem informasi manajemen sebagai berikut:

Ismatullah, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Melaksanakan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) *Online* Di

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, pada tahun 2014. Penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa dosen, serta publikasi penelitian sebelumnya, penerapan SIADAK Online di Untirta menunjukkan gejala sebagai berikut: Pertama, sistem jaringan sering kali mengalami gangguan, dikarenakan kuota/kapasitas band width, kecepatan, serta koneksi yang terbatas dan banyaknya jumlah mahasiswa yang mengakses Portal SIAKAD Online menjelang masa pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dan untuk melihat Kartu Hasil Studi. Kedua, tidak tersedianya sarana komputer dalam mengakses Portal Akademik/Siakad Online ditiap-tiap gedung perkuliahan maupun di gedung fakultas yang bisa digunakan mahasiswa kapanpun sebagai bentuk pelayanan yang prima kepada mahasiswa. Ketiga, tidak dimanfaatkannya fitur dan item-item/forum layanan dalam portal akademik/siakad online oleh mahasiswa dan dosen dalam menunjang proses akademik, seperti layanan menu forum diskusi, menu informasi pengumuman (akademik, beasiswa dan workshop), dan belum maksimalnya pemanfaatan menu virtual class (materi kuliah, pengumuman, tugas kuliah, diskusi online, agenda kelas, Keempat, Sampai saat ini penggunaan Portal akademik oleh dosen hanya sebatas untuk menginput nilai.penggunaan SIAKAD Online belum dimanfaatkan sebagai media e-Learning atau pembelajaran jarak jauh oleh mahasiswa dan dosen untuk membantu dalam kegiatan perkuliahan dan pembelajaran agenda pribadi file sharing dan refrensi).

Yulfiana, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Malaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, pada tahun 2016. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan hasil mengenai pengaruh implementasi SIAKAD terhadap tingkat kepuasan mahasiswa FDK UIN Alauddin adalah sebagai berikut: 1) Hasil peneliti ini membuktikan bahwa ada pengaruh antara implementasi SIAKAD terhadap tingkat kepuasan

mahasiswa dengan presentase sebesar 40% dan selebihnya 60% disebabkan oleh faktor lain. 2) Faktor penghambat dan pendukung yang dirasakan oleh mahasiswa dalam implementasi SIAKAD terdapat pada kecepatan, ketepatan waktu dan kemudahan dalam mengakses KRS, KHS, dan lain-lain.

Rika Mayasari, Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Melaksanakan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan SIAKAD Terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Perspektif Ekonomi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2013-2016. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan: Berdasarkan hasil pengujian bahwa kualitas pelayanan SIAKAD berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dengan nilai koefisien sebesar 0,347. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Dona Setiawan (2016), Akhmad Ndori (2015) yang menyatakan bahwa semua variable independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Penelitian, Judul, Bentuk(Sripsi/Tesis/Jurnal /dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Ismatullah, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) <i>Online</i> Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, (Universitas Ageng Tirtayasa, Skripsi), 2014	Penelitian ini sama-sama membahas perihal penggunaan sistem informasi akademik, Selain itu juga menggunakan	Data yang diambil melalui Universitas yang berbeda dan hanya sebatas penerapan	penelitian ini terfokus pada objek penelitian, yaitu menganalisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) <i>Online</i> di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

		metode penelitian kuantitatif.	SIAKAD saja	
2	Yulfiana, Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, (UIN Alauddin Makassar, Skripsi), 2016	Penelitian ini sama-sama membahas perihal Implementasi sistem informasi akademik, Selain itu juga menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Data yang diambil melalui Universitas yang berbeda dan hanya menampilkan tingkat kepuasan dari mahasiswa saja.	Kepuasan pengguna merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap sistem informasi. Salah satu metode yang dikembangkan oleh ahli sistem informasi untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi adalah dengan menilai karakteristik yang diinginkan dari sebuah sistem (kualitas sistem), karakteristik yang diinginkan dari output sistem (kualitas informasi) dan kualitas dukungan yang diterima pengguna sistem dari departemen sistem informasi dan dukungan personil informasi (kualitas pelayanan).
3	Rika Mayasari Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan SIKAD Terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Perspektif Ekonomi Studi Pada Mahasiswa Fakultas	Penelitian ini sama-sama membahas perihal pengaruh sistem informasi akademik, Selain itu juga	Data yang diambil melalui Universitas yang berbeda dan skripsi ini hanya memperlihatkan	Seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan siakad terhadap kepuasan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UIN RIL . Dalam menganalisis

	Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2013-2016, (UIN Raden Intan Lampung, Skripsi), 2017	menggunakan metode penelitian kuantitatif.	kan tingkat kepuasan saja.	pengaruh Kualitas pelayanan siacad terhadap kepuasan mahasiswa tersebut dilihat dari dimensi tangible, reability, responsiveness, assurance dan empathy.
--	---	--	----------------------------	--

H. Definisi Operasional Variabel

1. Evaluasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), evaluasi adalah penilaian, proses untuk menemukan nilai layanan informasi atau produk sesuai dengan kebutuhan konsumen atau pengguna, dan pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kunandar menyatakan bahwa Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. evaluasi memberi penilaian secara netral, positif, negatif ataupun merupakan gabungan dari keduanya.⁵ Evaluasi adalah suatu proses dalam menentukan kriteria standar, melakukan pengukuran dan melakukan penilaian serta mengambil keputusan berdasarkan dari kriteria tersebut.⁶

2. Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

SIKAD (Sistem Informasi Akademik) online adalah suatu Sistem Informasi Akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan

⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm.145

⁶ Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), hlm.48

kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara online. Kegiatan administrasi akademik kampus seperti; Perpustakaan, pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, perwalian, pengelolaan data dosen serta mahasiswa dan lain sebagainya yang dapat digunakan secara online. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan kampus.

3. Kepuasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kepuasan atau puas, merasa senang, perihal suatu hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya. Dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan menggunakan suatu produk atau jasa dengan telah mendapatkan pelayanan atau hasil yang baik. Dalam kasus proposal ini menilai tingkat kepuasan mahasiswa mengenai sistem informasi akademik (SIKAD), apakah telah memuaskan bagi penggunaanya. Kepuasan disini sebagai akibat timbulnya perasaan seseorang setelah membandingkan antara hasil kinerja dengan keinginannya. Sedangkan tingkat kepuasan merupakan hasil perbedaan antara harapan dengan kinerja yang dilakukan. Menurut Kotler dan Keller kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka.⁷

4. Sistem Informasi Manajemen

Pengertian Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem perencanaan di dalam perusahaan yang melibatkan pengendalian internal seperti pemanfaatan sumber daya, dokumen, teknologi, dan akuntansi manajemen sebagai salah satu strategi dalam bisnis. Pada

⁷ Kotler, Keller, dkk, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Indeks, 2018), hlm. 138

intinya, sistem informasi manajemen dalam bisnis atau perusahaan bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan hingga menganalisa informasi dan kemudian disebarakan untuk tujuan yang spesifik. Pengertian sistem informasi manajemen adalah sistem suatu awalan bagian dari pengerjaan internal dalam bisnis yang terdiri atas penggunaan dokumen-dokumen, manusia, teknologi, serta prosedur dalam akuntansi manajemen.⁸

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok pembahasan proposal skripsi ini maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab satu merupakan bab pendahuluan yang didalamnya terdapat sub pembahasan antara lain tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan bab yang berisi kajian teori yang didalamnya membahas tentang evaluasi sistem informasi akademik dan penerapannya dalam sistem informasi manajemen mahasiswa.

Bab tiga dalam bab ini khusus membahas tentang metode penelitian mencakup pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab empat paparan dara dan hasil penelitian. Pada bagian ini mengemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkan data yang telah ditemukan.

⁸ Wahyu Rusbandi, dkk, *9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen*, (Jurnal InofasiPenelitian, Vol.3 Np.4 September 2022)

Bab lima pembahasan. Pada bab ini, hasil dari penelitian kemudian dibahas dan dianalisis untuk menjawab fokus penelitian dan tujuan penelitian.

Bab enam penutup. Bab ini memuat simpulan yang merupakan jawaban akhir permasalahan penelitian dan tujuan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Davis dan Kertahadi dalam buku yang ditulis oleh Al Fatta, pengertian sistem informasi harus dilihat keterkaitan antara data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi. Data merupakan nilai, keadaan, atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks apapun. Sementara informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.⁹

Menurut O.Brien suatu sistem informasi manajemen adalah suatu sistem logis yang menyuplai segala suatu informasi untuk membantu kesibukan operasional, manajemen dan fungsi pengutipan keputusan dari suatu organisasi.¹⁰ Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sistem informasi yang dapat mewujudkan hasil keluaran (output) dengan memakai masukan (input) dan beragam proses yang dibutuhkan untuk mencukupi tujuan tertentu dalam suatu urusan manajemen.

Sistem Informasi Manajemen atau Management Information System (MIS) dapat didefinisikan sebagai: (1) kumpulan interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan sampai pengendalian untuk mencapai tujuan suatu organisasi; atau (2) suatu prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam sistem terintegrasi untuk memberi informasi yang tepat kepada manajemen dalam

9 Anshar Muhammad, Akil, Sistem Informasi Manajemen: Strategi Mengelola Organisasi Profesional di Era Digital, (Makassar: Makassar Aluddin University Press, 2013), hlm.19

10 Wahyu Rusbandi, dkk, *9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen*, (Jurnal Inofasi Penelitian, Vol.3 Np.4 September 2022)

menjalankan dan mewujudkan tujuan organisasi. SIM itu sendiri merupakan penerapan sistem informasi secara tepat untuk mendukung fungsi, prosedur, dan tujuan manajemen.

B. Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam

Banyak pengertian sistem informasi manajemen dalam literature menurut sudut pandang konvensional. Walaupun demikian pengertian sistem informasi manajemen berdasarkan syariah pengertian sistem informasi manajemen adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang benar dan jujur berdasarkan Al-Quran dan Hadist untuk dapat digunakan membuat perencanaan dan pengambilan keputusan.

Terdapat perbedaan sistem informasi manajemen berdasarkan syariah dengan konvensional. Perbedaan ini terutama pada rujukan dan dasar dalam mencari sumber informasi yaitu Al-Quran dan Sunnah. Sedangkan sistem informasi manajemen konvensional mencari rujukan pada para ahli dan pakar dibidangnya yang semuanya berdasarkan akal pikiran mereka.¹¹ Secara lengkap berikut ini disajikan perbedaan sistem informasi syariah dengan konvensional. Secara spesifik, Al-Qur'an menggambarkan bahwa peranan informasi yang hak atau benar, memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Informasi yang benar dan perlu diketahui oleh orang lain dan tidak mencampur adukkan berita yang benar dengan berita yang salah/batil. QS. Al-Baqarah ayat 42 :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكُنُوا لِلْحَقِّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ

Artinya: Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.

¹¹ Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam*, (Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 1 (1): 63-70, 2018)

2. Informasi yang adil dengan tidak memihak salah satu pihak. QS Al-Hujarat ayat 9:

وَإِنْ طَآئِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَت إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقْتُلُوا الَّتِي تَبَغَى حَتَّى تَفِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنَّ فَاءَ ت فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: Dan apabila ada dua golongan orang-orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka perangilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil, dan berlakulah adil. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.

3. Informasi yang tidak hanya mengikuti kepuasan subjektif. Penyampaian informasi yang cenderung tidak sesuai dengan kebenaran, tetapi informasi yang mendorong munculnya semangat berkompetisi dalam berbuat kebaikan (sabiqun bil al kahiraat) serta dapat menyentuh rasa penerima informasi, sehingga mereka memiliki ketetapan hati tentang kebenaran yang diterimanya. QS. Al-Ma'idah ayat 48 dan 83:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ
الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا
تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً
وَمِنْهَا جَاءَ لَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي
مَاءِ آتَانِكُمْ ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا
فِيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya: Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أَنْزَلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَىٰ أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ
مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

Artinya: Dan apabila mereka mendengarkan apa (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri), seraya berkata, "Ya Tuhan, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Qur'an dan kenabian Muhammad).

C. Jenis - Jenis Sisten Informasi Manajemen dalam Kaca Pendidikan

1. Koneksi dan setting, Identitas sekolah, setting tahun ajaran, seting kurikulum, koneksi database, dan format tanggal.
2. Pengelolaan Kesiswaan, Pengelolaan biodata masing-masing siswa, beasiswa, kasus kedisiplinan, data kesehatan, data periksa, prestasi, perpindahan (mutasi) siswa, sampai pengelolaan data alumni.
3. Pengelolaan Akademik, Laporan nilai hasil ujian secara periodik, data nilai KTSP, data nilai KBK, data absensi, data bimbingan dan penyuluhan, data kasus siswa, rencana pengajaran, pengelolaan mata pelajaran, penjadwalan, dan prestasi akademik.
4. Pengelolaan Guru dan Karyawan, Manajemen biodata guru dan karyawan, data keluarga, riwayat pendidikan, pendidikan tambahan (kursus, training, seminar, workshop dan sebagainya).
5. Pengelolaan Keuangan, Manajemen pembayaran biaya pendidikan, administrasi dana dan penggunaannya, biaya tambahan, seperti biaya praktikum, biaya ekstra, dan lain-lain.
6. Pengelolaan Perpustakaan, Pengelolaan buku (judul, kategori dan deskripsi), status keanggotaan dan peminjam, stock inventory, Jurnal keluar masuk buku, laporan-laporan terdiri dari statistik peminjaman, statistik keluar masuk buku, rekap peminjaman, dan rekap pengembalian.
7. Pelaporan, Pelaporan siswa (induk siswa, kesehatan, periksa kesehatan, biasiswa, kasus, dan bimbingan) per siswa, per kelas dan seluruh siswa, pelaporan guru/pegawai (induk pegawai, bidang pengajaran), rencana pengajaran, nilai, kelulusan, statistik dan laporan ke DEPDIKNAS (data sekolah, siswa dan guru).

8. Bank Soal, Pengolahan data bank soal, penyimpanan soal, pencarian dan pencetakan.¹²

D. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
2. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
4. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
6. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
7. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
8. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
9. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.

¹² Chamdan Purnama, *Sistem Informasi Manajemen*, (Mojokerto: Insan Global, 2016), hlm.47

10. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.
11. SIM untuk Pendukung Pengambilan Keputusan¹³

E. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

1. Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setara dengannya.
2. Memberikan sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di propinsi atau kota kabupaten agar dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha pendidikan.
3. Pertanggung jawaban publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan.
4. Meningkatkan pengetahuan guru dan murid tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan.
5. Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan siswa mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.¹⁴

F. Manfaat sistem informasi Manajemen

1. Dapat memantau perkembangan pendidikan siswa secara akurat.

¹³ Rusdiana, Moch.Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 115

¹⁴ Chamdan Purnama, *Sistem Informasi Manajemen*, (Mojokerto: Insan Global, 2016), hlm.1

2. Dapat meningkatkan pelayanan di bidang pendidikan kepada masyarakat secara akurat.
3. Dapat menyimpan database sekolah mulai dari data siswa, guru serta karyawan yang terdiri dari data akademik, sistem kurikulum, administrasi, aset sekolah dan lain-lain.
4. Memudahkan pekerjaan sekolah tersebut dalam segala aspek mulai dari BK, TU dan lain –lain.

G. Sistem Informasi Manajemen dalam Bidang Akademik

Sistem informasi akademik pada umumnya berhubungan dengan menampilkan KRS dan KHS serta informasi tentang universitas tersebut. Hampir semua universitas dan instansi-instansi saat ini menggunakan sistem informasi berbasis website. Sebagai contoh UIN Malang yang hampir semua informasi tentang kegiatan kampus, pengumuman dapat dilihat melalui Siakad online sehingga dapat diakses di manapun dan kapanpun tanpa harus datang langsung ke kampus untuk mendapatkan informasi yang dicari.

Sistem SMS gateway yang biasanya dikembangkan juga menguntungkan mahasiswa tetapi memiliki kelemahan karena hanya fokus pada satu informasi saja dan proses perulangan (kirim dan terima) SMS yang banyak. Seiring majunya jaman dunia selular bukan tidak mungkin menghadirkan layanan website melalui WAP yang juga dapat dikembangkannya sistem informasi universitas untuk melakukan pengisian KRS dan melihat KHS.

1. Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyajikan informasi dan menata administrasi yang berhubungan dengan kegiatan akademis, dan diharapkan kegiatan administrasi akademis dapat dikelola dengan baik dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.

2. Fungsi Sistem Informasi Akademik

SIAKAD memiliki fungsi sebagai media informasi akademik kampus seperti proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan kurikulum, pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan data dosen & mahasiswa, melihat hasil nilai akhir semester dan masih banyak lagi lainnya. Sistem Informasi Akademik juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan Kampus, dan dapat memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan untuk pelaporan data EPSBED (PDPT) kepada DIKTI yang sesuai dengan standart nasional.

3. Tujuan Sistem Informasi Akademik

Tujuan dari adanya SIAKAD ini adalah penataan data dalam pengelolaan akademik serta mempercepat dan memudahkan penyampaian informasi. SIAKAD dimaksudkan untuk pengelolaan dan bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat pengelolaan informasi mulai dari registrasi mahasiswa baru, informasi-informasi penting, pengisian KRS, jadwal kuliah hingga diwisudanya mahasiswa dapat dikelola dengan sistem informasi akademik. Bukan hanya mahasiswa yang dapat memanfaatkan SIAKAD, dosen serta seluruh mahasiswa juga dapat menggunakannya.

4. Manfaat Sistem Informasi Akademik

- a. Mempermudah mahasiswa untuk memperoleh informasi tanpa perlu datang ke bagian administrasi di kampus yang seringkali lama karena harus mengantri, dan sebagainya.
- b. Bagian administrasi kampus juga dimudahkan dengan adanya siakad karena berkurang beban untuk berinteraksi dengan mahasiswa yang sedang butuh data. Bagian administrasi bisa memfokuskan waktunya untuk input data dan pemeriksaan data.

- c. Data tersimpan secara terstruktur dengan database yang tersimpan di dalam computer.
- d. Pembaruan data antara bagian administrasi kampus dengan bagian keuangan dapat dilakukan dengan cepat secara realtime.
- e. Pengolahan data keuangan yang lebih efektif dengan menggunakan aplikasi yang dapat mendukung proses keuangan dan proses kepegawaian.

H. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen

Evaluasi adalah suatu proses dalam menentukan kriteria standar, melakukan pengukuran dan melakukan penilaian serta mengambil keputusan berdasarkan dari kriteria tersebut. Evaluasi juga dapat dipakai untuk mengetahui pada proses pelaksanaan terhadap kebijakan sudah sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan, sehingga bisa dinilai apakah kebijakan tersebut gagal atau berhasil. Dari evaluasi kebijakan juga dapat menambah wawasan yang relevan tentang ketidaksesuaian di antara kinerja kebijakan yang telah diharapkan dengan sebuah kinerja yang didapatkan dalam kebijakan publik.¹⁵

Adapun Evaluasi bukan sekedar mendapatkan kesimpulan tentang seberapa besar masalah yang bisa diselesaikan, akan tetapi juga dapat mengklarifikasi terhadap nilai-nilai yang telah mendasari kebijakan itu tersebut.¹⁶ Evaluasi juga dapat dikatakan untuk sebuah pemberian nilai pada kualitas tertentu. Selain itu evaluasi juga bisa dinilai sebuah proses perencanaan, mendapatkan dan tersedianya informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan alternatif-alternatif kebijakan. Oleh Karena itu Evaluasi adalah sebuah

¹⁵ Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), hlm.73

¹⁶ Ajat Rujakat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 50

proses sistematis dalam menentukan maupun membuat keputusan/kebijakan kemampuan tujuan-tujuan pengajaran yang dapat tercapai oleh siswa.

Arikunto juga mengatakan bervaluasi ialah serangkaian kegiatan tujuan dapat mengukur tercapainya program pendidikan. Sementara itu, Tayibnapis mengatakan lebih fokus pada peninjau pengertian tentang evaluasi program dapat mengetahui sebagai proses menilai kemampuan terhadap pendidikan yang dapat diperoleh.¹⁷ Dari tujuan tersebut dapat diperoleh pengertian tentang evaluasi sumatif dan juga evaluasi formatif. Evaluasi formatif ialah cara untuk mendapatkan feedback perbaikan sebuah program, sedangkan evaluasi sumatif ialah cara menilai manfaat sebuah program dan juga dapat mengambil keputusan.

I. Sistem Informasi Manajemen (SIKAD)

Sistem informasi akademik (SIKAD) sebuah layanan dari akademik disediakan bagi mahasiswa untuk mengakses suatu informasi berkenaan terhadap catatan akademik selama dalam proses perkuliahan dan Juga menyampaikan informasi mahasiswa dan dosen, perpustakaan, pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, perwalian, pengelolaan data dosen serta mahasiswa dan lain sebagainya yang dapat digunakan secara online. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang perguruan tinggi yang menggunakan sistem informasi akademik dan menerapkan Sistem Informasi Akademik yang mudah secara online.

Untuk mengakses Siakad Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat mengklik <https://siakad.uin-malang.ac.id/>. Sistem informasi akademik tersedia beberapa jenis layanan untuk seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut ini:

¹⁷ Tayibnapis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Aneka Cipta, 2000), hlm.3

1. Profil Mahasiswa
2. Rekap Pembayaran
3. Rekap Perpustakaan
4. Pengajuan Surat
5. KHS Hasil Studi
6. Nilai Ma'had
7. Statistik Akademik
8. Traskip dan Riwayat
9. Pemasaran dan Jadwal
10. Pemrograman KHS
11. Pendamping Ijazah SKPI
12. Kredit Kegiatan SKKM
13. Skripsi Tesis Disertasi
14. Daftar Wisuda/Nomor Ijazah
15. Ganti Password

SIAKAD diharapkan untuk bisa memajukan dan menginformasikan informasi kepada mahasiswa dengan benar, cepat, dan juga tepat dengan proses ini lebih mempersingkat waktu tanpa mengurangi kualitas dari sebuah informasi itu sendiri. Walaupun penerapannya masih ada sedikit kekurangan atau kesulitan saat menggunakan situs SIAKAD seperti ketika melakukan pengisian kartu rencana studi baru dibuka, adanya tidak sesuai jumlah kelas dengan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut, atau bahkan ada juga mahasiswa yang setelah membayar SPP tetapi di dalam website tersebut mahasiswa tersebut statusnya masih belum membayar SPPnya.

J. Evaluasi Layanan Akademik

Untuk meningkatkan kualitas layanan akademik melalui sistem website online SIAKAD harus dilakukan evaluasi berkala untuk memudahkan baik dosen maupun mahasiswa dalam memanfaatkan SIAKAD dalam kegiatan akademik di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun salah satu metode untuk melaksanakan evaluasi yakni memanfaatkan ISO -25010.

Berdasarkan standar internasional telah diterbitkan oleh ISO kegunaannya untuk mengevaluasi suatu kualitas pada perangkat lunak dan juga merupakan sebuah pengembangan terhadap ISO 9001 ISO/IEC 25010 merupakan alat untuk mengukur keunggulan suatu produk perangkat lunak, kebutuhan, dan evaluasi. Pada Standar yang dibuat terhadap divisi ini menyediakan model kualitas yang sangat detail terhadap sistem komputer dan juga pada sebuah produk perangkat lunak, kualitas terhadap penggunaan serta pada data. ISO/IEC 25010 diutamakan dipakai untuk menentukan kualitas terhadap penilaian kualitas yang disediakan oleh suatu sistem serta model yang berkembang dari sebuah kehandalan sistem yang pakai memprediksi kualitas.¹⁸ Berikut ini adalah penjelasan beberapa Karakteristik Kualitas ISO/IEC25010 yaitu sebagai berikut¹⁹:

1. *Functional Suitability*

Functional Suitability sebuah karakteristik untuk mengukur kualitas perangkat lunak yang mampu menyediakan fungsi untuk memenuhi kebutuhannya yang dapat dipakai saat-saat kondisi diperlukan.

2. *Performance Efficiency*

18 S. Sofia,dkk , *Pembangunan Sistem Ujian Harian Siswa Berbasis Web Dengan Mengacu Pada Standar Kualitas ISO 25010*, (J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya, 2 (11): 4357–4364, 2018).

19 L. Hakim, dkk, *Klasifikasi Kebutuhan Non-Fungsional Menggunakan Fsknn Berbasis Iso/Iec 25010*, (JUTI J. Ilm. Teknol. Inf., 17 (2): 107, 2019).

Performance Efficiency adalah karakteristik yang mengukur Kinerja relatif pada sumber daya yang dipakai pada kondisi tertentu.

3. *Compatibility*

Compatibility adalah karakteristik yang mengukur kemampuan kualitas produk, sistem atau komponen yang bisa bertukar informasi dengan suatu produk, dan juga dapat menjalankan fungsi lain yang di waktu yang bersamaan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak.

4. *Usability*

Usability adalah karakteristik yang mengukur kemampuan kualitas sebuah produk maupun sistem yang dipakai oleh user tertentu supaya mencapai sebuah tujuan dengan efektif, efficiency, dan kepuasan penggunaan dalam konteks tertentu.

5. *Reliability*

Reliability adalah karakteristik untuk mengukur kemampuan sebuah sistem dan produk maupun komponen dapat menjalankan fungsi yang diperlukan dalam kondisi selama jangka waktu yang telah ditentukan.

6. *Security*

Security adalah karakteristik yang mengukur kemampuan produk maupun sistem untuk menjaga informasi maupun data, juga pengguna maupun sistem lain juga bisa mengakses data tersebut sesuai dengan item dan tingkat otorisasi yang ada.

7. *Maintainability*

Maintainability adalah karakteristik yang mengukur kemampuan keefektifan serta efisiensi terhadap sebuah produk maupun sistem bisa dirawat.

8. *Portability*

Portability adalah karakteristik yang mengukur kemampuan keefektifan serta efisiensi terhadap sistem dan produk maupun komponen yang bisa memindahkan dari perangkat keras dan perangkat lunak maupun dipakai dalam lingkungan yang lain.

Tetapi di dalam penelitian ini, peneliti hanya mengukur empat karakteristik dari ISO 25010 yaitu sebagai berikut, karena untuk mengetahui layanan SIAKAD terhadap kepuasan mahasiswa. Sedangkan compatibility, security, maintainability, dan portability merupakan bagian luar yang bukan merupakan layanan untuk pengguna, akan tetapi merupakan bagian keamanan SIAKAD tersebut.

K. Kepuasan Layanan Akademik

Kepuasan konsumen atau pelanggan adalah sebuah perasaan yang dirasakan dari kinerja atau hasil terhadap keinginan baik puas atau tidak puas dengan yang diharapkannya. Jika sebuah layanan dapat terpenuhi harapan pengguna maka pengguna senantiasa menerimanya. Kotler dan Keller dalam bukunya menyatakan kepuasan pelanggan yakni kepuasan mencerminkan penilaian seseorang tentang kinerja produk yang dirasakan dalam kaitannya dengan harapan. Apabila kinerja jauh dari ekspektasi, pelanggan kecewa. Jika kinerja memenuhi harapan, pelanggan puas. Jika melebihi ekspektasi, pelanggan senang.²⁰

Tjiptono mengkonseptualisasikan kepuasan pelanggan seperti perasaan yang muncul menjadi output penilaian terhadap pengalaman pemakaian produk atau jasa.²¹ Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan pelanggan adalah suatu hasil dari perbandingan antara harapan terhadap kinerja yang didapatkan dalam menggunakan suatu produk atau jasa.

Tingkat kepuasan dari sebuah sistem dapat diukur, digambarkan dan dinilai oleh penggunaan terhadap sistem saat digunakan. Penilaian dapat dilihat dari

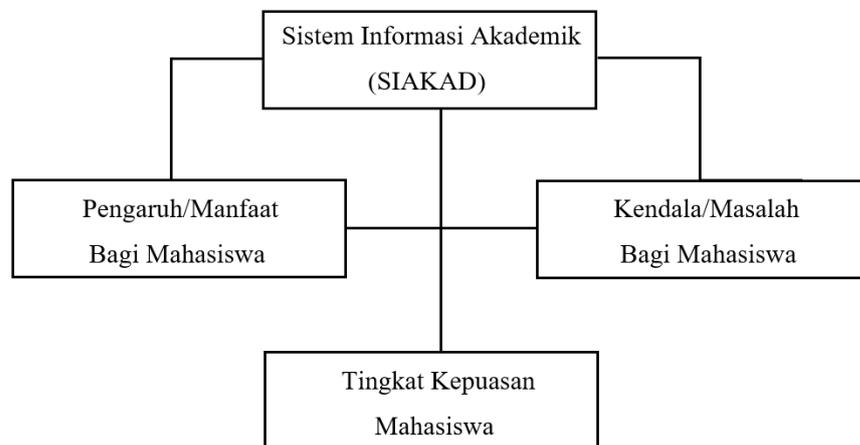
20 P. Kotler, Keller, and L. Kevin, *Marketing Management*, (New. Jersey: Pearson Prentice Hall, 2016), hlm. 33

21 Samirudin, *Manajemen Pemasaran dan Nilai Pelanggan*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2023), hlm. 42

sebuah sistem itu sendiri bekerja saat digunakan apakah sistem tersebut bekerja dengan baik atau tidak sesuai dengan keinginan yang diharapkan oleh pengguna. Bila sistem tersebut kinerjanya tidak bisa memberi kepuasan kepada pengguna maka pengguna akan merasa tidak puas dengan sistem tersebut.

L. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1: Kerangka berfikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil penelitian yakni di Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, tepatnya pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, dimana hasil penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.²²

2. Jenis Penelitian

Terkait dengan penelitian ini maka penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Riset kuantitatif deskriptif adalah riset yang menjelaskan atau menggambarkan suatu masalah dimana hasil dapat digeneralisasikan.

Untuk membahas penelitian ini, maka penulis menggunakan metode survey. Survey adalah metode riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk

²² Suharsimi Arikunro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.12

memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.²³

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁴ Dalam penelitian ini mengambil judul “Evaluasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) Terhadap Tingkat Layanan Akademik Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, sehingga ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi.

Untuk memudahkan pemahaman mengenai status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah sebuah variabel yang apabila dalam waktu bersama dengan variabel lain, maka akan berubah dan biasanya timbul variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas (independent) adalah yang berhubungan dengan ISO 25010 yaitu (X_1) *Functional suitability*, (X_2) *Reliability*, (X_3) *Performance efficiency*, dan (X_4) *Usability*.

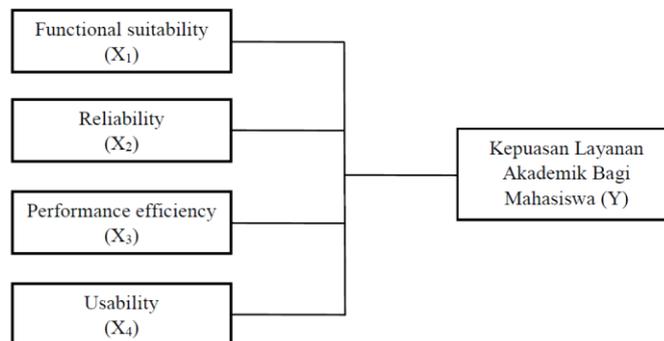
2. Variabel terkait

Variabel terikat adalah suatu variabel yang berubah akibat adanya pengaruh variabel bebas. Maka yang akan menjadi variabel terikat (dependent) adalah kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa (Y).

²³ Kriyatono, Rachmad, *Teknik Praktis Riset: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 60

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 97

Gambar 3.1: Skema Penelitian



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sujarweni dan Endrayanto mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶ Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel

25 Sujarweni, V dan Endrayanto Poly, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.13

26 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 81

jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Besaran sampel

N : Besaran populasi

e : Nilai krisis (batas ketelitian) yang diinginkan (Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel) yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Teknik pengumpulan data dengan angket sangat baik jika peneliti ingin mengumpulkan data dengan jumlah responden yang cukup banyak atau banyak. Pengumpulan data dengan angket akan

sangat efisien jika peneliti sudah mengetahui variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi biasanya digunakan jika peneliti ingin mengetahui gejala tentang perilaku manusia, gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam proses pengumpulan data dengan observasi dua hal yang penting adalah pengamatan dan ingatan. Instrumen dari teknik pengumpulan data dengan observasi ini adalah peneliti itu sendiri. Sehingga peneliti harus dibekali oleh kemampuan yang mumpuni.

F. Instrumen Data

Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah angket dan juga observasi.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan Menurut Prof. Dr. Sugiyono pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁷

Pada penelitian ini yang berjudul Pengaruh Implementasi SIAKAD Terhadap Aktivitas Akademik Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 137

Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang penelitian akan mengumpulkan data berdasarkan dari Kuesioner (Angket) dan Observasi.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiric kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh berupa tanggapan, pernyataan, dan penilaian dari peserta didik sebagai responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner dengan menyebarkan lembaran angket berisi pertanyaan dan pernyataan yang harus diisi oleh responden. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan Observasi Menurut Sugiyono mendefinisikan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁸

Dalam teknik ini responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan. Kuesioner diberikan langsung kepada responden saat bertemu dan bertatap muka langsung dengan peneliti. Sedangkan Observasi atau pengamatan langsung ke lapangan di dokumentasikan dengan bantuan instrument kamera.

Dalam penelian ini, peneliti menggunakan Skala Likert. Menurut Prof. Dr. Sugiyono Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Di dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti,

28 Ibid, hlm. 142

yang selanjutnya disebut dengan variable penelitian.²⁹ Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian Indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam Skala Likert jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif samapai negatif dengan skor nilai. Berikut tabelnya:

Tabel 3.1 Hubungan Jawaban Pertanyaan dengan Skala Linkert

Jawaban Pertanyaan	Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju(S)	4
c. Netral(N)	3
d. Tidak Setuju(TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setelah ditetapkan pengukurannya selanjutnya dilakukan beberapa pengujian yang menentukan layak atau tidaknya dilakukan perhitungan statistik analisa dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitiannya yang umumnya didokumentasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh dari penelitian data yang diperoleh dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti melalui artikel maupun data yang di peroleh dari beberapa pihak yang berkaitan dengan teknologi dan manajemen dalam bidang pendidikan.

²⁹ Ibid, hlm. 93

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Salah satu instrument dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Sebuah instrument memiliki kriteria yang baik apabila setelah diajukan uji validitas dan realibilitas. Validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana instrument (misalnya kuesioner) akan mengukur apa yang diukur.³⁰

Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas digunakan korelasi *pearson*, dapat dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment*. Variabel penelitian dinyatakan valid jika hasil pengujian diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dihitung dengan bantuan program SPSS.³¹

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah sebagai berikut dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi product moment, sebagai berikut:³²

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \cdot \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

Dimana:

r : Korelasi antara variabel x dan y

30 Kriyanto,Rachmadi, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 141

31 Irianto,Agus, *Statistik : Konsep dasar dan aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 136

32 Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 73

x : Skor masing-masing variabel yang ada pada kuesioner

y : Skor total variabel kuesioner

n : Banyaknya responden atau sampel dari variabel x, y dari hasil kuesioner

Instrumen dikatakan valid jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$: maka pernyataan tersebut valid
- Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$: maka pernyataan tersebut tidak valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan.³³ Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode cronbach alpha yaitu metode untuk menguji kelayakan terhadap konsistensi seluruh skala yang digunakan dalam penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan telah reliabel bila nilai koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,6 ($> 0,6$) dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Adanya uji Reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Konsep reliabilitas erat kaitannya dengan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya atau tidak. Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*.

Rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

³³ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 96

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Dalam mengukur reabilitas digunakan metode alpha Cronbach yang nantinya menghasilkan nilai alpha dalam skala 0-1, yang akan digabungkan ke dalam kelas. Berikut ini adalah tabel nilai alpha beserta tingkat reliabilitasnya:

Tabel 3. 2 Tingkat Reabilitas

Alpha	Tingkat Realibilitas
0,00 0,20	Kurang Reliabel
0,20 0,40	Agak Reliabel
0,40 0,60	Cukup Reliabel
0,60 0,80	Reliabel
0,80 1,00	Sangat Reliabel

I. Analisis Data

Menurut Prof. Dr. Sugiyono teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteleti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁴

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik Deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Selanjutnya dilakukan reduksi data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting, kemudian setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menunjukkan data.

1. Uji Analisis Klasik

Agar mendapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang disyaratkan yaitu memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Gozali menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat, variable bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistic pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 147

normal.³⁵ Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

- 1) Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- 2) Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variable terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.

³⁵ Gozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm.

2) Ghozali menyatakan bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada Heteroskedastisitas.³⁶

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:³⁷

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3. Korelasi

Korelasi merupakan hubungan antara dua kejadian, sehingga kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya. Jika kejadian yang satu

36 Ibid,

37 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 270

berkorelasi dengan kejadian lain, dengan kata lain perubahan x akan mempengaruhi perubahan y.

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan / kekuatan hubungan antara variabel independent media hiburan berbasis elektronik (X) dan variabel dependent pembentukan karaktern (Y) yang diteliti, apakah mempunyai pengaruh yang kuat atau lemah, adapun korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *Pearson Product Moment*, rumusnya yaitu :³⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi pearson (product moment)

$\sum xy$: Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah nilai variabel x

$\sum y$: Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$: Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$: Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n : Banyaknya sampel 13

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 248

Besarnya koefisien korelasi $-1 \leq r \leq 1$ adalah angka korelasi berkisar antara -1 sampai dengan 1 besar kecilnya angka korelasi menentukan kuatnya hubungan kedua variabel:

- Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
- Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

4. Penetapan tingkat signifikan

Sebelum pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikansinya. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Taraf signifikansinya yang dipilih dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan suatu taraf signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian di bidang Ilmu Sosial.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi pearson product moment

100% : Pengali yang menyatakan dalam persentase

Jika $r^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependent, demikian sebaliknya jika $r^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan inti dari kesimpulan sebuah penelitian yang terdiri dari penyajian data, peringkasan dan pengumpulan data untuk mempermudah seseorang dalam memahami informasi.³⁹ Informasi dalam statistik deskriptif diperoleh dengan cara pemusatan data pada mean, median, modus, penyebaran data pada range, simpangan rata-rata, varians serta simpangan baku, kecenderungan salah satu gugus data, ukuran letak (kuartil, desil dan persentil). Dalam suatu analisis deskriptif terdiri dari satu variabel atau lebih yang bersifat mandiri di mana tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Untuk mengetahui pembagian jawaban dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR : Tingkat Pencapaian responden

Rs : Rata-Rata Skor Jawaban Responden

n : Nilai Skor Jawaban

Tabel 3.3 Tingkat Capaian Responden

³⁹ Riduwan, Akdon, *Rumus Data dalam Statistika {administrasi pendidikan-bisnis-pemerintahan-soial-kebijakan-ekonomi-hukum-manajemen-kesehatan}*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 190

Tingkat Capaian Responden	Kriteria
90% - 100%	Sangat Puas
80% - 89,9%	Puas
65% - 79,9%	Cukup Puas
55% - 64,9%	Tidak Puas
0% - 44,9%	Sangat Tidak Puas

7. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Pengaruh (t)

Uji parsial digunakan agar mengetahui kualitas layanan website SIAKAD terhadap kepuasan mahasiswa. Proses penelitiannya menggunakan software SPSS. Patokan pengujian signifikan yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikan $t < 0,05$ maka α , H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan).
- 2) Apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka α , H_0 diterima dan H_1 ditolak (non signifikan).

b. Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ada 4 yaitu (X_1) *Functional suitability*, (X_2) *Reliability*, (X_3) *Performance efficiency* dan (X_4) *Usability*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa (Y). Kaidah pengujian signifikan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka α , H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan).

2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka α , H_0 diterima dan H_1 ditolak (non signifikan).

c. Uji Hipotesis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) ditafsirkan secara signifikan koefisien yang ditentukan dalam bentuk persentase (%) variasi terhadap variabel X.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis).
2. Fase Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).
3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian.
4. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.
5. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
6. Fase Diseminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. SIAKAD di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Sistem informasi yang di pakai dalam Lembaga Pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yakni SIAKAD atau Sistem Informasi Akademik. SIAKAD Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan system yang berkaitan dengan kegiatan layanan akademik dan administrasi secara online untuk semua fakultas, jurusan/program studi, dosen dan mahasiswa di Universitas Islma Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang meliputi: pemasaran dan penjadwalan matakuliah, pemrograman matakuliah, perwalian, jurnal perkuliahan, input nilai, kartu hasil studi (KHS), traskip nilai, beasiswa dan wisuda. Sejak tahun 2009 hingga saat ini.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah salah satu universitas di Indonesia dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak, yang mengembangkan sebuah system informasi yang disebut sebagai Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Sistem informasi akademik dikembangkan untuk menggantikan catatan akademik yang sebelumnya berbasis kertas. SIAKAD juga bertujuan untuk memudahkan pemberian layanan kepada mahasiswa. Berdasarkan studi pendahuluan kepada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai pengguna layanan SIAKAD, terdapat beberapa permasalahan.

Permasalahan itu salah satunya yakni gangguan server sering dialami SIAKAD yang menyebabkan SIAKAD tidak bisa diakses dalam kurun waktu tertentu terutama ketika dilakukan pengisian KRS yang menyebabkan mahasiswa telat melakukan pengisian KRS sehingga kelas mata kuliah wajib yang diinginkan sudah penuh. Jika semua kelas mata kuliah wajib penuh, mahasiswa harus menemui Bagian Administrasi dan Akademik sebagai penyedia layanan akademik untuk menyediakan kuota tambahan kelas mata kuliah wajib, tetapi harus ditunggu selama beberapa

hari. Sedangkan apabila kelas mata kuliah pilihan sudah penuh, Bagian Administrasi dan Akademik tidak akan menyediakan kuota tambahan untuk kelas mata kuliah pilihan sehingga disarankan untuk memilih mata kuliah pilihan lainnya. Namun seiring berjalannya waktu dan semakin canggihnya teknologi dari tahun ke tahun serta masukan dan evaluasi pengembangan sistem untuk SIAKAD semakin di tingkatkan. Seperti banyak fitur baru untuk mahasiswa dan dosen di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Profil Responden

Dalam penelitian ini ada 300 responden yang terdiri dari Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Penelitian Uji Validitas menggunakan aplikasi SPSS. Standar r_{tabel} yang digunakan yaitu 0,113 karena sudah ditetapkan dan dilihat dari jumlah responden yang berjumlah 300 orang. Uji validitas yang dilakukan menggunakan korelasi skor tiap butir pertanyaan dengan skor total. Dari hasil Item soal dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,113, dan sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ di bawah 0,113 maka dapat dikatakan tidak valid. Berikut ini adalah tabel uji validitas.

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas Variabel *Functional Suitability*

Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
X1.1	0,838	0,113	Valid
X1.2	0,789	0,113	Valid
X1.3	0,837	0,113	Valid
X1.4	0,798	0,113	Valid
X1.5	0,839	0,113	Valid
X1.6	0,823	0,113	Valid
X1.7	0,477	0,113	Valid

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Validitas Variabel Reliability

Item	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
X2.1	0,847	0,113	Valid
X2.2	0,830	0,113	Valid
X2.3	0,826	0,113	Valid
X2.4	0,852	0,113	Valid
X2.5	0,838	0,113	Valid
X2.6	0,761	0,113	Valid
X2.7	0,828	0,113	Valid

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Performance efficiency

Item	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
X3.1	0,685	0,113	Valid
X3.2	0,731	0,113	Valid
X3.3	0,791	0,113	Valid
X3.4	0,746	0,113	Valid
X3.5	0,772	0,113	Valid
X3.6	0,718	0,113	Valid
X3.7	0,655	0,113	Valid

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Usability

Item	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
X4.1	0,824	0,113	Valid
X4.2	0,841	0,113	Valid
X4.3	0,862	0,113	Valid
X4.4	0,851	0,113	Valid
X4.5	0,827	0,113	Valid
X4.6	0,824	0,113	Valid
X4.7	0,791	0,113	Valid

Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Y1	0,847	0,113	Valid
Y2	0,864	0,113	Valid
Y3	0,850	0,113	Valid
Y4	0,860	0,113	Valid
Y5	0,904	0,113	Valid
Y6	0,864	0,113	Valid
Y7	0,843	0,113	Valid

Berdasarkan pengujian validitas dari tabel di atas, maka didapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} > 0,113$ sehingga semua butir soal tersebut valid dan layak dipakai untuk pengambilan data oleh penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS mengkoefisiensi reliabilitas alpha dari Cronbach.

Tabel 4.6 Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Functional Suitability	0,851	Reliabel
2.	Reliability	0,921	Reliabel
3.	Performance Efficiency	0,871	Reliabel
4.	Usability	0,925	Reliabel
5.	Kepuasan Layanan Akademik Bagi Mahasiswa	0,942	Reliabel

Berdasarkan pengujian reliabilitas dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,851 untuk variabel *Functional suitability*, 0,921 untuk variabel *Reliability*, 0,817 untuk variabel *Performance efficiency*, 0,925 untuk variabel *Usability*, serta 0,942 untuk variabel kepuasan layanan bagi mahasiswa sehingga instrumen tersebut mempunyai tingkat reliabel yang kuat serta memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data pada penelitian.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Supaya mempermudah perhitungan pada analisis regresi linear berganda, maka peneliti mengolah data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Berikut adalah Hasil regresi linear berganda.

Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	.992	.637		1.557	.121
	Functional Suitability	.151	.051	.151	2.973	.003
	Reliability	.270	.051	.279	5.342	.000
	Performance Efficiency	.028	.034	.029	.823	.411
	Usability	.523	.049	.513	10.576	.000

a. Dependent variable: Kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa

Berdasarkan analisis regresi berganda dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa konstanta sebesar 0,992 artinya keempat variabel *functional suitability*, *reliability*, *performance efficiency* dan *usability* mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa sebesar 0,992. Koefisien regresi variabel *functional suitability* atau X_1 sebesar 0,151, Koefisien regresi variabel *reliability* atau X_2 sebesar 0,270, koefisien *performance efficiency* atau X_3 sebesar 0,028 dan koefisien *usability* atau X_4 sebesar 0,523. Oleh karena itu diambil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut ini: $Y = 0,992 + 0,151 X_1 + 0,270 X_2 + 0,028 X_3 + 0,523 X_4$.

Keterangan:

Y= Kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa

X_1 = *Functional suitability*

X_2 = *Reliability*

X_3 = *Performance efficiency*

X_4 = *Usability*

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini supaya mengetahui seberapa besar pengaruh hasil evaluasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) kepada kepuasan tingkat layanan akademik bagi Mahasiswa dengan menggunakan uji statistik t (uji t), bila nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} , berarti H_0 ditolak dan diterima H_1 , sebaliknya bila nilai $t_{hitung} <$ dari nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan ditolak H_1 .

Dari 4 karakteristik mendapatkan tingkat kualitas yang berbeda-beda. Untuk indikator *Functional suitability* memperoleh persentase rata-rata 75.63%, Untuk indikator *performance efficiency* memperoleh persentase rata-rata 77.95%, Untuk indikator *Usability* memperoleh persentase rata-rata 71.28%, Untuk indikator *Reliability* memperoleh persentase rata-rata 79.30%. Dari semua persentase yang didapat, kualitas layanan SIKAD sudah cukup baik dalam memberikan layanan akademik. Hasil dari pengujian hipotesis bisa dilihat berikut ini:

a. Uji Koefisien Pengaruh (T)

Tujuan Uji t digunakan supaya mengetahui apakah pada X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 berpengaruh secara signifikan apakah tidak pada variabel Y. Berikut ini kriteria pada pengujian uji T:

- 1) Bila nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka berpengaruh yang signifikan dengan variabel X pada variabel Y.
- 2) Bila nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka tidak berpengaruh yang signifikan dengan variabel X pada variabel Y.

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	1.557	.121
<i>Functional Suitability</i>	2.973	.003

<i>Reliability</i>	5.342	.000
<i>Performance Efficiency</i>	823	.411
<i>Usability</i>	10.576	.000

Berdasarkan pengujian T dari tabel di atas dapat dianalisa sebagai berikut ini:

- a) Besarnya nilai t_{hitung} adalah 2,973 dan signifikansi terhadap 0,003 maka bisa disimpulkan variable *functional suitability* tersebut 45 memiliki pengaruh yang signifikan kepada kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa karena signifikannya di bawah 0,05.
- b) Besarnya nilai t_{hitung} adalah 5,342 dan signifikansi terhadap 0,000 maka bisa disimpulkan variabel *reliability* memiliki pengaruh yang signifikan kepada kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa karena signifikannya di bawah 0,05.
- c) Besarnya nilai t_{hitung} adalah 823 dan signifikansi terhadap 0,411 maka bisa disimpulkan variabel *performance efficiency* tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa karena signifikannya di atas 0,05.
- d) Besarnya nilai t_{hitung} adalah 10,576 dan signifikansi terhadap 0,000 maka bisa disimpulkan variabel *usability* memiliki pengaruh yang signifikan kepada kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa karena signifikannya di bawah 0,05.

b. Uji Hipotesis (F)

Uji hipotesis ini supaya diketahui seberapa jauh semua variable bebas (independen) memiliki pengaruh bersamaan pada variabel terikat (dependen). Diketahui bahwa F Tabel sebesar 2,40 dengan derajat yang bebas df pada pembilang/variabel (k) = 4 dan df terhadap penyebut (n-k) = 309-4 adalah 305 dengan level signifikansi 0,5%. Apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak diterima dan diterima H_1 , artinya variabel *Functional suitability*, *Reliability*, *Performance efficiency*, dan *Usability* berpengaruh kepada Kepuasan Layanan Akademik Bagi Mahasiswa. Hasil dari pengujian hipotesis secara simultan terdapat di tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5494.419	4	1 373.605	445.834	,000 ^b
	Residual	936.616	303	3.081		
	Total	6431.036	308			

- 1) Dependent variabel: kepuasan layanan bagi mahasiswa
- 2) Predictions: (Constant), *usability*, *Performance efficiency*, *functional suitability*, *reliability*

Berdasarkan pengujian Anova dari tabel di atas terdapat nilai signifikan pada pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , X_4 secara stimulan kepada Y ialah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $445.834 >$ dari F_{tabel} 2,40, sehingga bisa disimpulkan bahwa H_1 diterima berarti ada pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara stimulan kepada Y.

c. Koefisien Determinasi R^2

Analisis koefisien determinasi dilakukan supaya mengetahui besarnya nilai prosentase kontribusi variabel bebas kepada variabel terikat.

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of The Estimate
1.	.924	.854	.852	1.75527

1) Pedictions: (Constant), *usability*, *Performance efficiency*, *functional suitability*, *reliability*

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,854 atau 85,4% yang mempengaruhi faktor kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa pada penggunaan SIAKAD dapat dijelaskan oleh faktor *functional suitability*, *reliability*, *performance efficiency* dan *usability*. Sedangkan 14,6% (100% - 85,4%) dijelaskan oleh faktor lain yang belum diteliti penulis.

5. Analisis Deskriptif

Dari hasil jawaban angket yang didapat untuk mengetahui kualitas evaluasi layanan aplikasi SIAKAD terhadap kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa yaitu dapat dilihat mean dan tingkat capai responden masingmasing kategori. Berikut hasil dari analisa yang telah dilaksanakan bisa dilihat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Tingkat Pencapaian Responden

Indikator	Rata-Rata	Keterangan
Functional Suitability	75.63%	Cukup Puas
Performance Efficiency	77.95%	Cukup Puas

Usability	71.28%	Cukup Puas
Reliability	79.30%	Cukup Puas

Dari Tabel 4.11 di atas menjelaskan bahwa 4 karakteristik memiliki nilai kategori cukup puas dengan nilai rata-rata 76,04% yang artinya bahwa semua karakteristik tersebut memenuhi standar Layanan SIAKAD.

D. Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian uji T untuk *Functional suitability* didapatkan besarnya T hitung sebesar 2,973 signifikansi kepada 0,003 maka bisa disimpulkan bahwa variabel *functional suitability* memiliki pengaruh signifikan kepada kepuasan layanan akademik mahasiswa karena signifikannya di bawah 0,05.

Dari hasil pengujian uji T untuk *Reliability* didapatkan besarnya T hitung sebesar 5,342 dan signifikansi kepada 0,000 maka bisa disimpulkan bahwa variabel *reliability* memiliki pengaruh signifikan kepada kepuasan mahasiswa karena signifikannya di bawah 0,05.

Dari hasil pengujian uji T untuk *Performance efficiency* didapatkan besarnya T hitung sebesar 823 dan signifikansi kepada 0,411 maka bisa disimpulkan bahwa variabel *performance efficiency* tidak memiliki pengaruh signifikan kepada kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa karena signifikannya di atas 0,05.

Dari hasil pengujian uji T untuk *Usability* didapatkan besarnya T hitung sebesar 889 dan signifikansi pada 10,576 dan signifikansi kepada 0,000 maka bisa disimpulkan bahwa variabel *usability* memiliki pengaruh signifikan kepada kepuasan mahasiswa karena signifikannya di bawah 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian dari uji F didapatkan nilai F hitung adalah sebesar 445.834 dan pada nilai F tabel adalah sebesar 2,40 yang

berarti $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} atau $445.834 > 2,40$ dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *functional suitability*, *reliability*, *performance efficiency* dan *usability* kepada kepuasan layanan akademik bagi mahasiswa.

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Masalah dan Temuan Dalam Penelitian

Vaiabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel evaluasi layanan akademik berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui bahwa variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa sebagai variabel dependen. Maka dengan kata lain variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen kepuasan mahasiswa. Berdasarkan keterangan dapat diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 76,04%.

Menurut Amarusu pengertian sistem informasi akademik adalah sistem secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya.⁴⁰ Secara singkat sistem informasi akademik dapat diartikan aplikasi untuk membantu memudahkan pengelolaan data-data dan informasi yang berkaitan dengan instansi pendidikan. Sistem Informasi Akademik (SIA) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyajikan informasi dan menata administrasi yang berhubungan dengan kegiatan akademik. Dengan penggunaan perangkat lunak seperti ini diharapkan kegiatan administrasi akademik dapat dikelola dengan baik dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.⁴¹

Dengan pengertian sistem informasi akademik diatas maka sangat diperlukan adanya sistem informasi akademik yang mumpuni di setiap lembaga pendidikan terkhusus di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menerapkan Sistem Informasi Akademik

40 Amarusu, *Sistem Informasi Akademik Sekolah* (Medan: Andi, 2013), hlm. 20

41 Rizka Liatmaja dan U. Wardati, *Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Lembaga Bimbingan Belajar Be Excellent Pacitan*, (Liatmaja, 2 (2):13, 2013)

(SIAKAD) untuk menunjang kegiatan layanan akademik mahasiswa. Guna menjaga agar layanan akademik dapat membantu dan memudahkan kegiatan administrasi akademik mahasiswa perlu dilaksanakan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan akademik pada mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan evaluasi dengan standar ISO 25010 dengan menggunakan 4 standar yakni *Functional suitability*, *Performance efficiency*, *Usability*, dan *Reliability*.

B. SIAKAD dalam Perspektif *Functional suitability*

Karakteristik *functional suitability* merupakan sejauh mana suatu produk atau sistem yang memenuhi kebutuhan ketika digunakan pada kondisi tertentu.⁴² Pada penelitian ini ditemukan indikator *Functional suitability* memperoleh persentase rata-rata 75.63% maka SIAKAD sudah cukup puas dalam memenuhi standar fungsional sebagaimana syarat dari ISO 25010 dalam perspektif yang digunakan sebagai evaluasi layanan sistem informasi manajemen berbasis website online, hal ini sesuai dengan pengertian daripada *Functional suitability*.

C. SIAKAD dalam Perspektif *Performance Efficiency*

Karakteristik *performance efficiency* merupakan tingkat kinerja relative terhadap sumber daya yang digunakan dalam kondisi yang ditetapkan.⁴³ Pada penelitian ini ditemukan indikator *Performance efficiency* memperoleh persentase rata-rata 77.95% maka SIAKAD sudah cukup puas dalam memenuhi standar efisien kinerja sebagaimana karakteristik *Performance efficiency* dari ISO 25010.

⁴² Heru S. & Handaru J., Analisis Kualitas Sistem Informasi Pantauan Pembentukan Karakter Siswa di SMK N 2 Depok Sleman, (*Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(1), 2017): 105

⁴³ Ibid, Heru S. & Handaru J. hlm. 105

D. SIAKAD dalam Perspektif *Usability*

Usability merupakan karakteristik sejauh mana sebuah produk atau sistem dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan efektif, efisien, dan kepuasan dalam konteks pengguna. Dalam indikator *Usability* memperoleh persentase rata-rata 71.28% maka SIAKAD sudah cukup puas dalam memenuhi karakteristik *Usability* dalam ISO 25010.

E. SIAKAD dalam Perspektif *Reliability*

Kemudian *reliability* merupakan karakteristik sejauh mana sistem, produk, atau komponen melakukan fungsi tertentu di bawah kondisi tertentu dalam waktu yang telah ditetapkan. Indikator *Reliability* memperoleh persentase rata-rata 79.30% maka SIAKAD sudah cukup puas dalam memenuhi standar kehandalan sebagaimana syarat dari ISO 25010.

F. SIAKAD Berdasarkan Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan asal katanya adalah puas yang berarti merasa senang, lega, kenyang, dan sebagainya karena sudah merasai secukup-cukupnya atau sudah terpenuhi hasrat hatinya.⁴⁴ Kepuasan mahasiswa adalah sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya.⁴⁵ Sementara kepuasan mahasiswa adalah perbandingan antara harapan yang diinginkan mahasiswa tentang pelayanan karyawan, kompetensi dosen yang didukung oleh sarana prasarana dan kepemimpinan dengan apa yang mahasiswa rasakan setelah mendapatkan pelayanan.

Berdasarkan hasil penelitian dalam variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel evaluasi layanan akademik berdasarkan hasil

⁴⁴ Suharno dan Retnoningsih, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2012), hlm.393

⁴⁵ Sallehuddin, *Media Sosial: Kajian Tentang Penglibatan Dan Kepuasan Dalam Kalangan Mahasiswa*, (Proceeding of the International Conference on Media And Communicatio (Mantion), 2011)

penelitian yang telah diketahui bahwa variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa sebagai variabel dependen. Maka dengan kata lain variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen kepuasan mahasiswa. Berdasarkan keterangan dapat diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 76,04%. Dimana mahasiswa sudah cukup puas dengan SIAKAD saat ini dengan berbagai fitur dan kemudahan yang disajikan dalam layanan akademik melalui SIAKAD.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Vaiabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel evaluasi layanan akademik berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui bahwa variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa sebagai variabel dependen, dapat diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 76,04%. Dalam penelitian ini penulis menggunakan evaluasi dengan standar ISO 25010 dengan menggunakan 4 standar yakni *Functional suitability* (75.63%), *Performance efficiency* (77.95%), *Usability* (71.28%), dan *Reliability* (79.30%). Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa SIAKAD Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sudah sesuai dengan standar ISO 25010 dan mahasiswa cukup puas dengan evaluasi SIAKAD yang semakin berkembang dan mudah dalam mengoperasikannya.

Dari hasil analisis linear berganda menunjukkan bahwasannya hasil uji hipotesis semua diterima, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIAKAD. Dengan kata lain penelitian ini mendapatkan kesimpulan:

1. Berdasarkan dari hasil uji F, didapatkan nilai $F_{hitung} 445.834 >$ dari $F_{tabel} 2,40$ yang berarti Variabel functional suitability, reliability, performance efficiency, dan usability berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.
2. Berdasarkan dari uji T, didapatkan nilai $sig < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh variabel functional suitability (X_1) terhadap kepuasan mahasiswa (Y), ada pengaruh antara reliability (X_2) kepada kepuasan mahasiswa (Y), ada pengaruh antara performance efficiency (X_3) kepada kepuasan mahasiswa (Y), dan selanjutnya ada pengaruh usability (X_4) kepada kepuasan mahasiswa (Y).

B. Saran

Saran dalam penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih dalam meningkatkan dan mengembangkan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) agar lebih memudahkan pengalaman mahasiswa selama memanfaatkan SIKAD selama menjadi mahasiswa. Selain itu peneliti juga memberi saran agar meningkatkan fitur-fitur yang lebih banyak mengenai segala kepentingan dapat di proses melalui SIKAD seperti pendaftaran ujian proposal maupun skripsi bisa dijadwalkan melalui SIKAD, serta segala keperluan mahasiswa seperti penguploadan berkas bisa melalui SIKAD dan dapat terhubung dengan admin masing-masing prodi agar mahasiswa tak perlu mengumpulkan berkas berulang kali dan menjaga agar dokumen baik mahasiswa dan dosen tidak hilang seperti berkas fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi dan Narbuko Cholid. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus Irianto. 2007. *Statistik : Konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta : Kencana.
- Hamdi Agustin. 2018. Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Financ.* 1 (1): 63-70.
- Akil dan Muhammad Anshar. 2013. *Sistem Informasi Manajemen: Strategi mengelola Organisasi Profesional di Era digital*. Makassar Alauddin University Press.
- Amarusu. 2013. *Sistem Informasi Akademik Sekolah*. Medan: Andi.
- Annas Aswar. 2017. *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Makassar: Celebes Media Perkasa
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin dan Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Hakim L., dkk. 2019. Klasifikasi Kebutuhan Non-Fungsional Menggunakan Fsknn Berbasis Iso/Iec 25010. *JUTI J. Ilm. Teknol. Inf.* 17 (2):107.
- Hall. 2001. *Reconceptualizing Confucian Philosophy in the 21st Century*. Singapore: Springer.
- Heru S. & Handaru J. 2017. Analisis Kualitas Sistem Informasi Pantauan Pembentukan Karakter Siswa di SMK N 2 Depok Sleman. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education.* 2 (1).
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Kotler, P. Keller and Kevin L. 2016. *Marketing Management*. New. Jersey:Pearson
Prelice Hall
- Kotler, Keller, dkk. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, Rachmat .2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* . Jakarta : Kencana.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Liatmaja Rizka dan Wardati U. 2013. Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Lembaga Bimbingan Belajar Be Excellent Pacitan, *Liatmaja Indonesian Journal of Network & Security*, 2 (2):13.
- Mirfani dkk. 2009. *Administrasi Pendidikan*. Bandung:Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI.
- Mulyasa E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remadja Rosda Karya.
- Nasution Wahyu Rusbandi Huni, dkk. 2022. 9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Informasi Penelitian*. 3 (4): 5893
- Purnama Chamdan. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto: Insan Global
- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, Akdon.2006. Rumus Data dalam Statistika {administrasi pendidikan bisnis-pemerintahan-soial-kebijakan-ekonomi-hukum-manajemen kesehatan}. Bandung: Alfabeta.
- Rujakat Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta: Penerbit Deepublish

- Rusdiana.2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sallehuddin, F.I.O. & I. S. 2011. *Media Sosial: Kajian Tentang Penglibatan Dan Kepuasan Dalam Kalangan Mahasiswa*. Proceeding of the International Conference on Media And Communicatio.
- Sofia S.,dkk. 2018. Pembangunan Sistem Ujian Harian Siswa Berbasis Web Dengan Mengacu Pada Standar Kualitas ISO 25010. *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*. 2.(11):4357–4364.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno dan Retnoningsih, dkk. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tayibnapis, Yusuf Farida. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Aneka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran: 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana No.50 Telepon (0341) 552398 faksimile (0341) 552398;
<http://fitk.uin-malang.ac.id>

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Aulia Naila Rohma
NIM : 16170055
Pembimbing : Walid Fajar Antariksa, MM
Judul Skripsi : Evaluasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) Terhadap Tingkat Layanan Akademik Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	14 Juli 2020	Konsultasi Bab 1	
2.	28 Agustus 2020	Konsultasi Bab 1 dan 2	
3.	31 Agustus 2021	Konsultasi Bab 3	
4.	8 Maret 2022	Konsultasi Bab 1 - 3	
5.	22 Juli 2022	Konsultasi Kuesioner Penelitian	

6.	25 Juli 2022	Konsultasi Bab 4	
7.	26 Juli 2022	Konsultasi Bab 4	
8.	21 Maret 2023	Konsultasi Bab 4 dan 5	
9.	24 Maret 2023	Konsultasi Bab 2 dan 5	
10.	4 Juni 2023	Konsultasi Bab 4-6	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,

Malang,
Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Walid Fajar Antariksa, MM

NIP.198611212015031003

Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP.197811192006041001

Lampiran: 2

Hail Uji Validitas

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	total_x1
x1.1	Pearson Correlation	1	.728**	.731**	.596**	.660**	.641**	.263**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x1.2	Pearson Correlation	.728**	1	.708**	.627**	.625**	.659**	.114	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.045	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x1.3	Pearson Correlation	.731**	.708**	1	.671**	.730**	.677**	.168**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x1.4	Pearson Correlation	.596**	.627**	.671**	1	.786**	.693**	.115	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.044	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x1.5	Pearson Correlation	.660**	.625**	.730**	.786**	1	.711**	.172**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x1.6	Pearson Correlation	.641**	.659**	.677**	.693**	.711**	1	.203**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x1.7	Pearson Correlation	.263**	.114	.168**	.115	.172**	.203**	1	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.003	.044	.002	.000		.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
total_x1	Pearson Correlation	.838**	.789**	.837**	.798**	.839**	.823**	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	309	309	309	309	309	309	309	309

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	total_x2
x2.1	Pearson Correlation	1	.663**	.660**	.702**	.681**	.527**	.665**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x2.2	Pearson Correlation	.663**	1	.695**	.618**	.638**	.551**	.660**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x2.3	Pearson Correlation	.660**	.695**	1	.613**	.635**	.561**	.656**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x2.4	Pearson Correlation	.702**	.618**	.613**	1	.727**	.617**	.632**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x2.5	Pearson Correlation	.681**	.638**	.635**	.727**	1	.527**	.645**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x2.6	Pearson Correlation	.527**	.551**	.561**	.617**	.527**	1	.553**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x2.7	Pearson Correlation	.665**	.660**	.656**	.632**	.645**	.553**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
total_x2	Pearson Correlation	.847**	.830**	.826**	.852**	.838**	.761**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	309	309	309	309	309	309	309	309

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6	x4.7	total_x4
x4.1	Pearson Correlation	1	.713**	.663**	.677**	.623**	.569**	.539**	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x4.2	Pearson Correlation	.713**	1	.715**	.705**	.628**	.601**	.545**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x4.3	Pearson Correlation	.663**	.715**	1	.735**	.746**	.600**	.592**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x4.4	Pearson Correlation	.677**	.705**	.735**	1	.705**	.621**	.505**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x4.5	Pearson Correlation	.623**	.628**	.746**	.705**	1	.560**	.582**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x4.6	Pearson Correlation	.569**	.601**	.600**	.621**	.560**	1	.818**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
x4.7	Pearson Correlation	.539**	.545**	.592**	.505**	.582**	.818**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
total_x4	Pearson Correlation	.824**	.841**	.862**	.851**	.827**	.824**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	309	309	309	309	309	309	309	309

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	total_y
y.1	Pearson Correlation	1	.773**	.698**	.631**	.673**	.658**	.664**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
y.2	Pearson Correlation	.773**	1	.683**	.653**	.693**	.666**	.739**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
y.3	Pearson Correlation	.698**	.683**	1	.719**	.759**	.667**	.593**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
y.4	Pearson Correlation	.631**	.653**	.719**	1	.777**	.750**	.667**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
y.5	Pearson Correlation	.673**	.693**	.759**	.777**	1	.815**	.747**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
y.6	Pearson Correlation	.658**	.666**	.667**	.750**	.815**	1	.668**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
y.7	Pearson Correlation	.664**	.739**	.593**	.667**	.747**	.668**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	309	309	309	309	309	309	309	309
total_y	Pearson Correlation	.847**	.864**	.850**	.860**	.904**	.864**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	309	309	309	309	309	309	309	309

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran: 3

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	7

Lampiran: 4

KUESIONER/ANGKET

EVALUASI SIAKAD (SISTEM INFORMASI AKADEMIK) TERHADAP TINGKAT LAYANAN AKADEMIK MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

A. Identitas Peneliti

Nama : Aulia Naila Rohma

NIK : 16170055

Dengan Hormat,

Salam berkah, kami doakan semoga kawan-kawan dalam keadaan sehat wal'afiat dan dalam lindungan Allah SWT.

Bersama ini saya mohon kesediaan kawan-kawan untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Informasi yang kawan-kawan berikan hanya semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Evaluasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) Terhadap Tingkat Layanan Akademik Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang".

Demikian atas bantuan dan kerja sama saya ucapkan terima kasih.

B. Kriteria Pengisian

1. Berilah tanda centang (√) pada item atau option yang menjadi pilihan atau jawaban saudara/i dengan alternatif jawaban:
 - a. (5) Sangat Setuju
 - b. (4) Setuju
 - c. (3) Netral
 - d. (2) Tidak Setuju
 - e. (1) Sangat Tidak Setuju
2. Kepada saudara/i pilihan jawaban hendaknya berdasarkan pada pemikiran dan keadaan anda saat ini, untuk itu kami harapkan anda menjawab dengan sejujurnya. Kebenaran semua keterangan tersebut merupakan kunci keberhasilan studi yang sedang dilakukan.
3. Atas bantuan dan kerjasama yang baik, penulis ucapkan terimakasih.

C. Kuesioner

Responden

Email :

Prodi :

No	Pertanyaan	Kriteria				
		1	2	3	4	5
A. Functional Suitability						
1	Saya merasa fitur-fitur SIAKAD sesuai dengan peraturan yang ada di akademik					
2	Saya merasa fitur-fitur SIAKAD sesuai dengan kebutuhan mahasiswa					
3	Saya merasa kinerja layanan upload data di SIAKAD memuaskan					
4	Saya merasa SIAKAD sudah mempunyai kualitas jaringan yang layak dipergunakan selama penjadwalan matakuliah					
5	Saya merasa antusias dalam menggunakan SIAKAD dalam kegiatan akademik mahasiswa					
6	Saya merasa SIAKAD responsif dalam memberikan layanan sesuai fitur					
7	Saya merasa fitur-fitur dalam SIAKAD mencakup semua aspek kebutuhan mahasiswa					
B. Performance Efficiency						
8	Saya merasa SIAKAD mampu menyajikan informasi secara tepat waktu					
9	Saya merasa SIAKAD praktis digunakan					
10	Saya merasa SIAKAD terorganisasi dengan rapi					
11	Saya merasa SIAKAD mudah dipahami					

12	Saya merasa SIAKAD mampu merespon aktifitas dan informasi yang dibutuhkan mahasiswa					
13	Saya merasa SIAKAD dapat diakses kapan saja dan dimanapun					
14	Saya merasa website SIAKAD dapat diandalkan					
C. Usability						
15	Saya merasa belum memahami saat pertama kali menggunakan SIAKAD					
16	Saya merasa mudah dalam menggunakan SIAKAD					
17	Saya merasa SIAKAD dapat memberikan informasi yang mudah dimengerti oleh mahasiswa					
18	Saya merasa SIAKAD memiliki tampilan yang menarik					
19	Saya merasa SIAKAD memiliki petunjuk informasi yang jelas					
20	Saya merasa SIAKAD Mudah dipelajari					
21	Saya merasa SIAKAD perlu disosialisasikan lebih banyak setiap ada pembaruan sistem					
D. Reliability						
22	Saya merasa SIAKAD sudah bekerja secara aman					
23	Saya merasa SIAKAD sudah mencakup seluruh aktifitas akademik mahasiswa					
24	Saya merasa fitur-fitur dalam SIAKAD sudah lengkap					
25	Saya merasa fitur-fitur dalam SIAKAD berfungsi dengan baik					

26	Saya merasa SIAKAD memiliki proses input yang mudah					
27	Menurut saya SIAKAD memudahkan saya dalam melakukan penginputan KRS dan KHS					
28	Menurut saya SIAKAD mempermudah saya dalam penjadwalan mata kuliah					
<i>E. Kepuasan Layanan Akademik Bagi Mahasiswa</i>						
29	Saya merasa puas dengan pelayanan yang ada di SIAKAD					
30	Saya merasa SIAKAD memberikan layanan yang sesuai dengan apa yang disajikan					
31	Saya merasa SIAKAD mampu merespon dengan cepat permintaan informasi yang dibutuhkan					
32	Saya merasa SIAKAD nyaman digunakan dan mudah untuk diakses					
33	Saya merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh SIAKAD					
34	Saya merasa fitur-fitur yang disediakan SIAKAD sudah memenuhi kebutuhan mahasiswa					
35	Menurut saya SIAKAD memudahkan saat di gunakan					

Lampiran: 5

BIODATA MAHASISWA

Nama : Aulia Naila Rohma

NIM : 16170055

Tempat/Tanggal lahir : Malang, 7 September 1998

Fakultas/Program Studi : FITK/MPI

Alamat Rumah : Jl. Terusan Wijaya Kusuma, no.11A, rt.37/rw.09,
Sekarputih, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo,
Kota Batu, Kode Pos: 65324

Email : aulianailarohma@gmail.com

Nomor Telepon : 082131494424

Riwayat Pendidikan :

1. TK Iskandar Sulaiman
2. MI Iskandar Sulaiman
3. MTs Negeri Batu
4. MA Negeri Batu
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Malang, 16 Juni 2023

Mahasiswa

(Aulia Naila Rohma)